

**RUANG KAMAR TAMU:  
DARI KAMAR RAJA HINGGA RUANG ISTIRAHAT PIMPINAN**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gedung Eks Karesidenan Pati juga terdapat sebuah ruangan yang dikenal sebagai ruang kamar tamu. Masyarakat setempat kerap menyebutnya kamar raja, sebab di dalamnya dahulu terdapat perabotan dengan ukiran khas yang megah dan berwibawa. Ukiran-ukiran itu menghadirkan nuansa istana, seolah-olah ruangan ini memang disiapkan untuk tamu-tamu penting pada masa lalu.

Kini, fungsi ruang tersebut telah berubah. Ruangan ini digunakan sebagai ruang istirahat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah III Jawa Tengah. Meski tampilannya lebih sederhana, jejak masa lalu tetap terasa dalam detail bangunannya. Salah satu peninggalan yang masih bisa dilihat adalah pintu lama yang

menjadi saksi bisu perjalanan panjang gedung ini. Menariknya, pada bagian bangunan terdapat tanda bertuliskan “tatak 13820”, yang diperkirakan berasal dari masa kolonial Belanda. Tulisan itu memberi petunjuk mengenai usia dan proses pembangunan gedung, sekaligus menegaskan bahwa bangunan ini merupakan warisan sejarah yang bernilai tinggi.

Perubahan fungsi dari kamar penuh ukiran menjadi ruang istirahat pimpinan menunjukkan bagaimana ruang dalam bangunan bersejarah selalu beradaptasi dengan kebutuhan zaman. Meski fungsi dan perabotan berganti, nilai sejarahnya tetap terjaga melalui detail-detail kecil yang masih tersisa. Dengan demikian, ruang kamar tamu bukan sekadar kamar dalam sebuah gedung tua, tetapi juga representasi perjalanan panjang dari ruang kehormatan ala kerajaan, menjadi ruang kamar tamu modern yang mendukung pengelolaan pendidikan di Jawa Tengah.